

OPINI MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN
TALKSHOW MEL'S UPDATE DI ANTV
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Di Surabaya Tentang
Tayangan Talkshow Mel's Update Episode 04 Maret 2013 DI ANTV)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fisip UPN "Veteran"
Jawa Timur



Disusun Oleh :

M. Machrus
NPM : 0643310413

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2013

OPINI MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN
TALKSHOW MEL'S UPDATE DI ANTV
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Di Surabaya Tentang Tayangan
Talkshow Mel's Update Episode 04 Maret 2013 DI ANTV)

Oleh

M. Machrus
0643310413

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 20 Juni 2013

Menyetujui

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. Ketua

Dra. Sumardijjati, Msi
NIP. 1962032319930920011

Dra. Sumardijjati, Msi
NIP. 1962032319930920011

2. Sekretaris

Ir. H. Didek Tranggono, MSi
NIP. 19581225199001101

3. Anggota

Zainal Abidin Achmad, M.Si, M.Ed
NPT. 3730 5990 1701

Mengetahui

WS Dekan

Dra. Sumardijjati, Msi
NIP. 1962032319930920011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME, yang telah melimpahkan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini atas bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan yang baik ini, perkenalkan penulis dengan menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Juwito, S. Sos., MSi., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Sumardijati, Msi, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu guna membantu, memberi masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Semua dosen dan staff dosen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
6. Orang tuaku tercinta yang berada di alam sana yang telah memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.`

Surabaya, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Definsi Media Massa	10
2.2. Peran Media Massa	11
2.3. Media Televisi	13
2.4. Karakteristik Media Televisi	15
2.5. Dampak Media Televisi	16
2.6. Format Acara Televisi	17
2.7. Pengertian Talk Show	18
2.8. Jenis Talk Show	19
2.9. Penonton Televisis sebagai Khalayak Massa	20
2.10.Opini	21

2.11. Teori S-O-R	23
2.12. Kerangka Berpikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.1.1. Program Talk Show	31
3.1.2. Pengukuran Variabel	32
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	33
3.2.1. Populasi	33
3.2.2. Sampel	34
3.2.3. Teknik Penarikan Sampel	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.4. Metode Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
4.2. Penyajian Data dan Analisis Data	41
4.2.1. Identitas Responden	41
4.2.2. Informasi Tentang Media	44
4.2.3. Opini Responden	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

KUESIONER

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Sampel Untuk Keseluruhan Surabaya	36
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
Tabel 4.5	Frekuensi Menonton Tayangan Selama Sebulan	45
Tabel 4.6	Durasi Menonton Tayangan Dari Awal Sampai Akhir	45
Tabel 4.7	Kesesuaian Topik Dengan Nama Program	47
Tabel 4.8	Realitas Masalah Yang Diangkat	48
Tabel 4.9	Kesesuaian Topik Dengan Isi Acara	49
Tabel 4.10	Kesesuaian Dengan Segmentasi Khalayak Pemirsanya	50
Tabel 4.11	Berita-Berita Update Yang Diangkat	51
Tabel 4.12	Pengkategorian Topik Mel's Update	53
Tabel 4.13	Kesesuaian Narasumber Yang Diundang Dengan Tema Yang Diangkat	54
Tabel 4.14	Pakaian Sopan Yang Digunakan Narasumber	55
Tabel 4.15	Tingkah Laku Baik Narasumber Selama Acara	56
Tabel 4.16	Pilihan Kata Yang Baik Narasumber Yang Diundang Dalam Menjawab Pertanyaan Pembawa Acara	57
Tabel 4.17	Cara Berbicara Yang Baik Narasumber Yang Diundang Dalam Menjawab Pertanyaan Pembawa Acara	58

Tabel 4.18	Interaksi Baik Narasumber Yang Diundang Dengan Pembawa Acara	60
Tabel 4.19	Narasumber Yang Diundang Me miliki Kompetensi Di Bidanganya	61
Tabel 4.20	Pengkategorian Narasumber Mel's Update	63
Tabel 4.21	Pembawa Acara Mampu Membawakan Acara Sesuai Dengan Tema Yang Diangkat	64
Tabel 4.22	Pembawa Acara Berpakaian Dengan Sopan Dalam Membawakan Acara	65
.Tabel 4.23	Pembawa Acara Bertingkah Laku Baik Selama Acara Mel's Update	66
Tabel 4.24	Pembawa Acara Memiliki Pilihan Kata Yang Baik Dalam Membawakan Acara	67
Tabel 4.25	Pembawa Acara Memiliki Cara Berbicara Yang Baik Dalam Membawakan Acara	68
Tabel 4.26	Pembawa Acara Mampu Berinteraksi Baik Dengan Dengan Narasumber Yang Diundang Dan Pemirsa	70
Tabel 4.27	Pembawa Acara Memiliki Kompetensi Di Bidanganya	71
Tabel 4.28	Pengkategorian Presenter Mel's Update	73
Tabel 4.29	Opini Responden Terhadap Tayangan Mel's Update di ANTV ..	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Teori S-O-R.....	26
Gambar 2.2.	Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Opini Masyarakat Terhadap Tayangan Mel's Update di Antv	28
Gambar 3.1	Bagan Penentuan Wilayah Multistage Cluster Random Sampling	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Deskripsi Jawaban Responden

ABSTRAKSI

M. Machrus, 0643310413 OPINI MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN TALKSHOW MEL'S UPDATE DI ANTV (Studi Deskriptif Opini Masyarakat Di Surabaya Tentang Tayangan Talkshow Mel's Update Episode 04 Maret 2013 Di ANTV)

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Saat ini banyak bermunculan acara talk show. Pada akhir tahun 2012 terdapat salah satu talk show di ANTV yang sedang digemari yakni Mel's Update. Mel's Update merupakan salah satu program light talkshow di ANTV yang membahas issue-issue terkini, baik dari angle beritanya maupun issue terkait, yang dikemas dengan tema yang menarik dan tetap berhubungan. kontroversi terjadi saat episode tanggal 04 Maret 2013 dengan bintang tamu Ikang Fauzi dan istrinya Marisa Haque dimana Mel's Update mendapatkan teguran yang kedua dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada tanggal 24 April 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui opini masyarakat tentang tayangan Talk Show Mel's Update episode 04 Maret 2013 di ANTV.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang berusia lebih dari 17 tahun dan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah multistage cluster random sampling. yaitu pengambilan sampel jika anggota populasi yang diteliti atau sumber data sangat luas. Pengumpulan data untuk penelitian disini menggunakan dua pendekatan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi

Dari hasil pengujian didapatkan hasil sebagian besar masyarakat Surabaya memberikan opini yang mengarahkan jawaban ke arah positif karena karena responden merasa bahwa responden merasa topik yang diangkat oleh Mel's Update sesuai dengan isi acara yang disajikan, selalu menghadirkan berita-berita update, narasumber memang bertingkah laku baik, narasumber duduk dengan sopan dan memperlihatkan gesture yang baik, narasumber dalam memberikan jawaban pembawa acara menggunakan kata yang sopan dan tidak menyinggung orang lain, pembawa acara Mel's Update Melanie Richardo merupakan pembawa acara yang kompeten dibidangnya sehingga mampu menyesuaikan dengan topik yang ada dan pembawa acara sangat pandai dalam berinteraksi dengan narasumber.

Keyword : Opini, Talk Show, Mel's Update

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Untuk mengetahui dengan jelas segala hal yang terjadi didunia atau disekelilingnya, manusia sangat membutuhkan kehadiran media untuk memenuhi kebutuhannya. Maka hadirilah sarana komunikasi yang lebih dikenal sebagai media massa, Perkembangan media massa akhir ini sangat pesat. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa. (Sobur, 2006:162).

Secara garis besar media massa dapat dibedakan menjadi dua, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Masing-masing media massa mempunyai tampilan isi yang berbeda - beda, hal ini di maksudkan untuk menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi. Pada dasarnya masyarakat tentu menginginkan informasi yang lebih mudah, lebih cepat, faktual, aktual, dan sesuai kebutuhan. Hal ini mengakibatkan media massa berlomba-lomba dalam menyajikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya. Beraneka ragam media yang bermunculan, memungkinkan lebih adanya keleluasaan untuk memilih mana yang paling cocok untuk dijadikan media penyampaian informasi

maupun berita (Bungin, 2006 : 40). Berita sendiri adalah sebuah laporan yang berisi opini yang sangat penting dan berkaitan mengenai suatu fakta yang mengandung minat bagi sejumlah besar penduduk (Effendy, 1993:67).

Salah satu media massa yang paling banyak digunakan masyarakat saat ini adalah televisi. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. (Morrisan, 2004:1).

Media televisi pada hakekatnya adalah movie atau motion picture in the home, yang membuat pemirsanya tidak perlu keluar rumah untuk menontonnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki televisi dan keunggulan yang lain adalah televisi tersaji dalam bentuk audio visual, dengan kata lain televisi adalah perpaduan antara radio dan film, ini menjadi daya tarik kuat televisi. Selain mempunyai unsur kata-kata sound effect, juga mempunyai unsur visual berupa gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada pemirsa. Sehingga seolah-olah khalayak berada di tempat peristiwa yang disiarkan oleh pemancar televisi itu (Effendy, 2000:177).

Media massa, khususnya televisi saat ini telah mengalami perkembangan pesat di berbagai negara. Era siaran televisi diawali oleh stasiun pemerintah, yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI), secara tidak langsung telah mendorong

munculnya televisi swasta. Diawali oleh Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan Surya Citra Televisi (SCTV), ANTV, Lativi, METRO-TV, TRANS TV, Global TV dan Trans 7 saat ini mulai tumbuh dan berkembang, baik yang nasional maupun yang lokal (Kuswandi, 1996:37). Ada juga stasiun televisi lokal di beberapa daerah, misalnya Riau TV, JTV, Batu TV dan masih banyak lagi. Perkembangan tersebut sangat membantu masuknya arus informasi bagi masyarakat.

Di Indonesia keberhasilan talk show TV ditandai dengan munculnya acara “Perspektif” yang digawangi Wimar Witoelar pada awal tahun 90-an di SCTV. Acara ini menandai sejarah TV di Indonesia karena keberhasilan Bung Wimar yang mengusung kebebasan berbicara di depan publik, padahal masa itu dikenal sebagai masa Orde Baru di mana campur tangan pemerintah akan memasung siapa pun yang berani berbicara terbuka tentang kebobrokan pemerintahan Soeharto. Tetapi, justru di sinilah kelebihan “Perspektif”. Bung Wimar ternyata dapat melenggang sendiri mengupas berbagai topik dari bermacam-macam narasumber (Naratama, 2004). “Trend talk show kemudian beralih ke acara yang lebih banyak memasukkan unsur hiburan” Lusia, (2004:27). “Agaknya, masyarakat memang lebih menyukai perbincangan yang ringan-ringan, menghibur, dan tidak sampai membuat kening berkerut, dibandingkan dengan yang menawarkan informasi”. Lusia, (2006:123). Sebelum Empat Mata muncul, talk show yang “merajai” televisi kita adalah Om Farhan. Acara ini berhasil menyita perhatian pemirsa dan sempat menduduki rating pertama untuk kategori

tayangan televisi.

Pada akhir tahun 2012 terdapat salah satu talk show di ANTV yang sedang digemari yakni Mel's Update. Mel's Update merupakan salah satu program light talkshow di ANTV yang membahas issue-issue terkini, baik dari angle beritanya maupun issue terkait, yang dikemas dengan tema yang menarik dan tetap berhubungan. Program ini dipandu oleh Melaney Ricardo sebagai host dan Indra Bakti sebagai co host setiap hari Senin-Selasa pukul 20.30-21.30 WIB.

Menurut pengamatan peneliti, acara "Mel's Update" ini sebenarnya hampir sama dengan acara program talkshow yang lainnya yang ditayangkan di beberapa stasiun televisi yang dipandu oleh pembawa acara. Namun kontroversi terjadi saat episode tanggal 04 Maret 2013 dengan bintang tamu Ikang Fauzi dan istrinya Marisa Haque dikarenakan cohost Indera Bakti menyuruh Ikang Fauzi dan istrinya Marisa Haque untuk berciuman bibir di depan umum, pasangan bintang tamu Ikang Fauzi dan istrinya Marisa Haque pun melakukannya. Akibat adegan tersebut Mel's Update mendapatkan teguran yang kedua dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada tanggal 24 April 2013. Jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap perlindungan terhadap anak dan remaja, norma kesopanan, pelarangan dan pembatasan adegan seksual, dan penggolongan program siaran.

Menurut Komisioner KPI Pusat, Nina Mutmainnah, tindakan penayangan adegan tersebut telah melanggar beberapa pasal yaitu sebagai berikut :

Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia tahun 2012 Pasal 9 yang berbunyi “Lembaga penyiaran wajib memperhatikan dan menghormati hak privasi dan pribadi dari narasumber”

Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia tahun 2012 Pasal 14 yang berbunyi lembaga penyiaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada anak dengan menyiarkan program siaran pada waktu yang tepat sesuai dengan penggolongan program siaran.

Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia tahun 2012 Pasal 16 yang berbunyi Lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan pelarangan dan/atau pembatasan program siaran bermuatan seksual.

Pedoman Perilaku Penyiaran Indonesia tahun 2012 Pasal 21 ayat 1 yang berbunyi Lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan penggolongan program

siaran berdasarkan usia dan tingkat kedewasaan khalayak di setiap acara

serta Standar Program Siaran Pasal 9 yang berbunyi) Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi

Standar Program Siaran pasal 15 ayat (1),

Standar Program Siaran pasal 18 huruf k, yang berbunyi Program siaran yang memuat adegan seksual mengesankan ciuman bibir dilarang

dan Standar Program Siaran pasal 37 ayat (4) huruf a dan f. Program siaran klasifikasi R dilarang menampilkan muatan yang mendorong remaja belajar tentang perilaku yang tidak pantas dan/atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari dan adegan seksual sebagaimana dimaksudkan pada Pasal 18.

Sebelumnya tayangan Mel’s Update pada tanggal 09 Januari 2013 juga mendapatkan teguran pertama dari KPI berkaitan dengan cerita bohong yang diungkapkan oleh Narasumber, Teguran KPI dilayangkan pada tayangan “Mel’s Update” 01 Januari 2013 berkaitan dengan tampilan perbincangan mengenai cerita bohong seorang ibu (Nikita Mirzani) di hadapan anaknya tentang alasan yang

disampaikannya kepada anaknya tersebut saat ia harus menjalani proses hukum.

Si ibu mengungkapkannya atas pertanyaan pembawa acara (host).

Berikut petikan pembicaraan saat host mengomentari jawaban dari anak

Nikita Mirzani:

..."Makan apa biasanya? Makan hati atau makan teman?Sekarang sudah nggak zaman makan hati;(tapi) makan teman, makan pacar orang, atau makan laki orang". Pada segmen selanjutnya masih di depan anak Nikita Mirzani ditayangkan pembicaraan yang tidak pantas: "Kalau nikah untuk cari keturunan, bukan cari keenakan. Kalau mau cari anak sama perempuan, mau cari enak sama laki-laki". Selanjutnya terdapat perkataan dari host saat akan mengundang narasumber lainnya, yaitu: "Sama seksinya, sama tatonya, sama gilanya"....selanjutnya dijawab oleh Nikita Mirzani dengan "Cuma ukurannya aja yang beda."

Menurut Komisioner juga Koordinator bidang Isi Siaran KPI Pusat, Nina Mutmainnah, jenis pelanggaran ini dikategorikan sebagai pelanggaran atas perlindungan anak, norma kesopanan, dan ketentuan mengenai anak sebagai narasumber. "Tindakan tersebut telah melanggar Pedoman perilaku penyiaran (p3) pasal 9, pasal 14 ayat (2) , pedoman perilaku penyiaran (p3) pasal 29 huruf b, standar program siaran (sps) pasal 9. dan standar program siaran (sps) pasal 15 ayat (1)

Berdasarkan teguran KPI diatas menunjukan saat ini banyak pelanggaran terhadap etika penyiaran. Pemerhati media Gatot Marsono mengatakan pelanggaran etika banyak dilakukan terutama oleh para host atau presenter baik konten siaran maupun etika dalam penyampaian siaran. Pelanggaran etika penyiaran bahkan terjadi secara masif. Tidak ada sangsi jelas yang ditimpakan pada media penyiaran yang melakukan pelanggaran karena institusi pengawas penyiaran yakni Komisi Penyiaran Indonesia KPI lemah, hal tersebut berdampak pada publik yang tidak mendapat tayangan yang mencerahkan (<http://rrijogja.co.id/nasional/sosial/1921-kpi-lemah-media-penyiaran-tv-banyak->

langgar-etika).

Disisi lain dengan adanya program talkshow “ Mel’s Update” tersebut masyarakat dapat semakin dekat dengan kehidupan para selebritis mengenai kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh selebritis yang kerap kali masyarakat tidak mengetahuinya. Kedekatan masyarakat terhadap selebritis inilah yang disebut dengan proximity. Apabila suatu tayangan telah memiliki nilai tersendiri bagi pemirsanya opini pemirsa dapat menjadi suatu tolak ukur berhasil atau tidaknya tayangan tersebut . Sunarjo, (1997:95). Mengingat segmen dari tayangan ini adalah bebas, maka akan sangat menarik apabila mengetahui opini masyarakat terhadap acara Mel’s Update

Opini sendiri merupakan penjelasan dari pertimbangan seseorang tentang sesuatu hal, kejadian atau pikiran yang telah diterima sebagai pikiran umum. Opini itu bersifat relatif, maksudnya dapat benar dan dapat pula tidak benar akan tetapi kebanyakan orang dianggap sebagai kebenaran, oleh karena itu orang menyebut dengan berbagai istilah antara lain pendapat umum, anggapan umum, anggapan orang ramai (Sunarjo, 1997:31). Opini dari masyarakat sendiri dikelompokkan menjadi tiga yakni opini positif, opini netral dan opini negatif (Effendy, 2002:61).

Subjek dalam penelitian ini adalah para pemirsa yang berusia diatas 17 tahun keatas. Dipilihnya pemirsa yang berusia diatas 17 tahun keatas sebagai responden karena dianggap pada usia tersebut para pemirsa bisa bersifat lebih bijak lagi menanggapi suatu permasalahan yang ada disekitarnya. Dipilihnya

Surabaya karena pers di Surabaya memiliki sejarah yang panjang sehingga terdapat tempat bersejarah bagi pers nasional di Surabaya dan Indonesia yaitu monument pers perjuangan Surabaya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul "opini masyarakat tentang tayangan talk show mel's update di ANTV (studi deskriptif opini masyarakat di Surabaya tentang tayangan talkshow mel's update episode 04 Maret 2013 DI ANTV)"

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitan ini adalah "Bagaimanakah opini masyarakat tentang tayangan Talk Show Mel's Update episode 04 Maret 2013 di ANTV?"

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui opini masyarakat tentang tayangan Talk Show Mel's Update episode 04 Maret 2013 di ANTV?"

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak stasiun TV dalam mengembangkan dan meningkatkan program acara televisi khususnya acara talk show di Televisi.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi massa yang berkaitan dengan opini masyarakat.